

ABSTRAK

Penerapan Strategi Komunikasi Guru Pendamping Dalam Proses Pengajaran di Kelas dengan Siswa ADHD (Studi Kasus di SMA School Of Universe, Parung)

Anya Narawita Naryakusuma¹⁾, Bakti Abdillah Putra²⁾, Clara Evi C. Citraningtyas²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

School Of Universe merupakan salah satu sekolah yang mengusung kurikulum sekolah alam. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode laba-laba dimana siswa diwajibkan untuk terjun langsung ke lapangan dengan melihat, menyentuh atau merasakan terkait materi yang diberikan. Dalam praktiknya, School Of Universe mengenalkan anak kepada lingkungan sekitarnya lewat eksplorasi langsung, seperti meninjau kebun sayur, meninjau peternakan yang semuanya berada di area sekolah. Selain itu School of Universe juga mengembangkan pusat terapi dan konsultasi dalam hal pelayanan untuk siswa berkebutuhan khusus salah satunya ADHD. Siswa ADHD biasanya memiliki tiga jenis masalah utama yaitu: perilaku hiperaktif, perilaku impulsif, dan inatensi. Oleh karena itu School Of Universe membantu mengatasi dan mengurangi gejala hiperaktivitas yang dialami oleh siswa ADHD dengan cara peserta didik akan lebih sering belajar di ruang terbuka, karena sekolah alam menekankan praktik di lapangan daripada teori seperti sekolah konvensional. Dalam menjalankan proses belajar di dalam kelas, siswa ADHD didampingi oleh Guru Pendamping Khusus yang sudah ditentukan oleh sekolah. Untuk menciptakan proses pengajaran dengan baik, maka GPK harus memahami bagaimana strategi komunikasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh GPK dengan siswa ADHD. Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dengan 5 GPK Hasil dari penelitian ini adalah kelima informan menerapkan ke 6 strategi komunikasi di keadaan yang berbeda-beda. Selain itu teknik *redundancy* dan informatif dinilai paling sering digunakan untuk membantu siswa ADHD memahami materi, sedangkan koersif dianggap teknik yang sulit diterapkan mengingat siswa ADHD memiliki tingkat emosi yang sulit ditebak

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Siswa Berkebutuhan Khusus, Guru Pendamping

Pustaka : 44

Tahun Publikasi : 2013 – 2023